

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sumber meski termasuk sekolah unggul, namun faktanya masih ada pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di sekolah ini. Diantara tingkatan kelas, kelas XI dinilai paling banyak melakukan pelanggaran peraturan sekolah dibuktikan dengan adanya berbagai jenis pelanggaran aturan sekolah yang mereka lakukan secara berulang kali seperti terlambat datang, cara berpakaian seragam tidak sesuai, tidak sopan pada guru, terlambat masuk kelas/bolos.
2. Implementasi layanan konsultasi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sumber menggunakan teknik umum layanan konsultasi yang terdiri 6 (enam) tahapan, namun pada praktiknya hanya 5 (lima) yaitu perencanaan, pelaksanaan/implementasi kegiatan inti, evaluasi/penilaian, analisis hasil evaluasi, serta tindak lanjut.
3. Hasil akhir dari implementasi layanan konsultasi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sumber menunjukkan kematangan konsulti (wali kelas) membina pola pikir dan sikap peserta didiknya hingga mempengaruhi perkembangan kedisiplinan peserta didik kelas XI, bermula masing-masing dari mereka memiliki total pelanggaran lebih dari 10 kali telah berubah menjadi kurang dari 5 kali. Meski masih terdapat pelanggaran, namun dapat dikatakan cukup signifikan peningkatan kedisiplinannya. Sekaligus sebagai pertanda bahwa implementasi layanan konsultasi ini berhasil, namun masih ada kekurangan dari segi administrasi/dokumentasi untuk arsip.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi peserta didik, diharapkan melatih kedisiplinan diri agar lebih menaati peraturan di sekolah demi kenyamanan bersama dan kebaikan diri. Hendaknya mempunyai pendirian yang kuat dan bijaksana dalam membedakan antara hal baik dan buruk supaya tidak mudah terpengaruh buruk oleh sekitar. Berpikirlah dengan matang sebelum mengambil tindakan.
2. Bagi guru BK, diharapkan tidak cepat puas dengan capaian program layanan yang telah terlaksana. Kekurangan yang disadari seperti tidak adanya pelaporan untuk arsip, dan minim evaluasi kinerja antar guru BK mohon diperbaiki lagi agar keberadaan layanan BK semakin optimal dan bermanfaat.
3. Bagi wali kelas, diharapkan lebih memperhatikan peserta didiknya dengan menjalin komunikasi yang intens agar peserta didik lebih terbuka dan memudahkan memahami diri peserta didik ke depannya.

